



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Oktober 2016

Halaman: 9

Tak Semua UPPKS Ramai Order

MANTRI JERON, BERNAS
- Kepala Kantor KB Kota Yogyakarta, Eny Retnowati, menyatakan tidak semua UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) di Kota Yogyakarta masuk kategori kelas usaha yang terbilang ramai order.

"Hal ini karena masih ada beberapa permasalahan seperti kurangnya dukungan warga terhadap keberadaan UPPKS, permasalahan manajemen, administrasi, kualitas produksi, pemasaran hingga permodalan," kata Eny Retnowati, Minggu (16/10), dalam Pameran Gebyar Promosi UPPKS 2016 di Pasar Aneka Satwa dan Tanaman Hias (Pasthy).

Menurut dia, selama ini

kegiatan ekonomi produktif terwadahi dalam UPPKS yang tersebar di 14 kecamatan dengan jumlah 239 kelompok UPPKS. Dalam acara itu Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Kantor Keluarga Berencana (KB) Kota Yogyakarta menampilkan produk-produk unggulan UPPKS.

"Pameran ini merupakan ajang promosi atau media bagi kelompok-kelompok UPPKS setelah mereka merasakan ikut KB, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan keluarganya," ungkapnya.

Eny mengatakan kegiatan ini bagian dari program kantor KB serta menjadi salah satu aspek penting yang menentukan keberhasilan pencapaian sasaran

pembangunan sumber daya manusia, termasuk pengentasan kemiskinan yang berkaitan dengan kualitas dan kuantitas penduduk.

Pameran Gebyar Promosi UPPKS merupakan salah satu upaya bersama untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi pemasaran produk-produk kelompok UPPKS melalui penyebaran informasi potensi dan ekspose produk kepada masyarakat. Dengan begitu masyarakat semakin mengenal UPPKS dan apa yang bisa dibeli dari UPPKS.

Selain melakukan kegiatan ekonomi layaknya UMKM, ada pertemuan kelompok tiap bulan, simpan pinjam, sharing usaha dan mengingatkan ang-

gota tentang keikutsertaannya dalam KB.

"Jadi memang inti pokok kegiatan UPPKS adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengingatkan serta memantapkan keikutsertaan KB," katanya.

Eny berharap melalui kegiatan ini anggota UPPKS semakin semangat meningkatkan kualitas kelompok baik dari sisi kualitas produk, kemasan, pemasaran maupun administrasi dan pengelolaan kelompok UPPKS.

"Saya berharap, kegiatan ini benar-benar dapat memberikan efek positif bagi kelompok-kelompok UPPKS di seluruh Kota Yogyakarta" harapnya.

Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogyakarta, Tri Kirana

Muslidatun, menyatakan akan berusaha semaksimal mungkin menampilkan serta memberikan kesempatan kepada kelompok UPPKS untuk memasarkan produknya.

"Saya mengimbau kepada semua kelompok yang tergabung dalam UPPKS untuk bekerja sama dengan pihak-pihak ter-

tentu, khususnya event yang diadakan oleh Pemkot Yogyakarta, untuk memamerkan dan menjual produknya," katanya.

Adapun produk-produk yang dipamerkan di antaranya produk olahan, kerajinan tangan seperti gantungan kunci, kalung, gelang yang terbuat dari manik-manik, kain tenun, kipas, baju serta makanan ringan ciri khas Yogyakarta. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Keluarga Berencana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005